

KESIMPULAN

SIDANG PARIPURNA II DEWAN RISET NASIONAL
23 NOVEMBER 2017

Dr. Ir. Iding Chaidir, M.Sc

1. Inovasi merupakan faktor penting dalam meningkatkan produktivitas dan daya saing nasional untuk memacu pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
2. Inovasi adalah invensi atau temuan yang diperoleh melalui kegiatan riset yang telah dikomersialisasikan oleh dunia usaha. Rumus sederhananya adalah: Inovasi = invensi x komersialisasi.
3. Untuk memperkuat inovasi dibutuhkan perundang-undangan yang akan memberikan/memfasilitasi kelembagaan dan infrastruktur pendukung lainnya (kebijakan, pendanaan dan jaminan).
4. Untuk memperkuat inovasi diperlukan lembaga yang secara nasional memandu proses terjadinya produksi invensi dan komersialisainya di dunia usaha, sehingga secara nasional terbentuk ekonomi berbasis pengetahuan (knowledge base economy) ;

5. DRN telah menyusun naskah akademis untuk penyusunan UU Inovasi yang dapat menjadi masukan terhadap RUU Perubahan 18/2002 yang sedang dalam proses pembahasan oleh Pansus di DPR. Untuk itu DRN akan segera memberi masukan ke DPR sesuai dengan yang disarankan oleh Ketua Pansus.
6. Pembinaan produk Inovasi yang dihasilkan oleh Pusat Unggulan Iptek (PUI) telah berhasil dilakukan dengan mengenalkannya ke Eropa dan Global.
7. Penyelenggaraan konsorsium riset dan inovasi merupakan salah satu upaya untuk mendorong proses komersialisasi invensi (hasil riset) yang dihasilkan lembaga litbang/universitas ke dunia usaha / industri.
8. DRN telah berhasil menyusun proposal riset inovasi dalam bentuk konsorsium yang akan diusulkan ke Kemristekdikti.

9. Konsorsium riset dan inovasi perlu dilaksanakan dengan berorientasi pada klaster industri, memperhatikan produk spesifik daerah dan berorientasi pasar;
10. Untuk mendorong pertumbuhan ekonomi melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi perlu diciptakan ekosistem inovasi yang melibatkan pengembang iptek, intermedator dan pengguna (dunia usaha/industri);
11. Untuk menumbuhkan daya saing (*competitiveness*) diperlukan kemampuan memberikan nilai tambah atas natural resources atau sumber daya alam melalui inovasi. Dengan kata lain perlu merubah dari *resource base economy* menuju *knowledge based economy*.
12. Posisi GCI (Global Competitive Index) kita berada pada kisaran 40-42 dari 140 negara.

13. Produk-produk unggulan lembaga Litbang PT dan Kementerian/Lembaga perlu dipromosikan di level global, untuk itu diperlukan intermediasi.
14. Elemen penting inovasi, disamping *technological readiness level* adalah *commercial readiness level*.
15. Konsorsium inovasi harus dirancang sampai dengan komersialisasi bukan hanya sampai pada produk
16. Perlu membangun ekosistem inovasi dimana semua stakeholder harus memiliki visi yang sama tentang inovasi dari hulu sampai hilir mulai dari kebijakan, kelembagaan, pendanaan, pemasaran.

17. Peran lembaga non struktural iptek di daerah seperti Dewan Riset Daerah perlu ditingkatkan dengan memperkuat aspek hukum di tingkat pusat maupun daerah.
18. Pengutan inovasi di daerah telah terjadi dan melalui peran Dewan Riset Daerah, proses penguatan inovasi terjadi melalui komunikasi antara Akademisi, Bisnis dan Government.
19. Diperlukan upaya untuk membangun data base riset dan iptek untuk mendukung penyelenggaraan konsorsium dan sistem inovasi nasional maupun inovasi daerah;